

PANDUAN PELAKSANAAN KULIAH KERJANYATA (KKN) DARING UNIVERSITAS BALE BANDUNG

“KKN TEMATIK PANDEMI COVID-19”



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT [LPPM]
UNIVERSITAS BALE BANDUNG
2021**

*Sekretariat: Jalan R. A. A. Wiranatakusumah No. 7, Baleendah Kabupaten Bandung 40258
Telp/Fax (022) 5940443. 5947087, <http://lppm.unibba.ac.id>, e.mail :
unibbalppm.yahoo.co.id*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah swt. yang telah memberikan karunia, sehingga kami diberikan kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan buku *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bale Bandung (UNIBBA)* ini dengan tepat waktu.

Tujuan Kuliah Kerja Nyata untuk memberikan bekal pengalaman praktis bagi mahasiswa UNIBBA dengan mengakrabkan mereka pada lingkungan masyarakat yang akan mereka hadapi pada kemudian hari. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai wawasan dan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masyarakat. Untuk itu, melalui KKN, mahasiswa UNIBBA perlu mendapat kesempatan mencoba dan melatih diri dalam melaksanakan kegiatan bermasyarakat dengan memperhatikan kebudayaan, perubahan-perubahan, inovasi-inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terjadi di masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program intra-kurikuler yang harus ditempuh mahasiswa Universitas Bale Bandung (UNIBBA) dalam menyelesaikan studinya. Program KKN bagi mahasiswa dilaksanakan dalam bentuk KKN Reguler berupa program yang dirancang dengan tema pengembangan masyarakat desa/kota terpadu dengan waktu pelaksanaan sesuai kalender akademik UNIBBA

KKN diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu kepada Pedoman Akademik UNIBBA. KKN 2020 bertema ***KKN Tematik Pandemi Covid-19.***

Pelaksanaan KKN memerlukan panduan sebagai petunjuk teknis. Berdasarkan hal tersebut, Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini dibuat. Buku panduan ini secara garis besar berisi pedoman pelaksanaan KKN berupa alat atau acuan bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator Kelompok (ketua), dan Supervisor. Panduan ini memuat tata tertib, pedoman pelaksanaan, format penilaian, serta deskripsi tugas bagi para pembimbing dan mahasiswa peserta KKN.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya buku ini. Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, agar program KKN dari masa ke masa menjadi lebih berkualitas.

Ketua LPPM

Dr. Hj. Rina Andriani, M. Pd.
NIP. 196612181988032001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi ini dilakukan dalam bentuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Hal yang mendasar dalam pelaksanaan kegiatan KKN bagi mahasiswa UNIBBA berupa pemikiran bahwa UNIBBA merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Sehingga pelaksanaan KKN senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang penuh dinamika kemajuan perkembangan pembangunan.

Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNIBBA tahun 2021 yaitu *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pandemi Covid-19*. Tema tersebut direalisasikan dalam berbagai bentuk program kegiatan KKN yang diusung oleh para mahasiswa peserta KKN dan dijabarkan dalam berbagai subtema yang menjadi bahan utama dalam pelaksanaan program KKN.

Adapun beberapa subtema Kuliah Kerja Nyata Daring (*online*) Mahasiswa UNIBBA Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan pola hidup sehat dan bersih dalam kondisi pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 2) perbaikan tata pamong, tata kelola pemerintah, dan pengembangan kesadaran politik dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 di lingkungan RT/RW tempat tinggal masing-masing mahasiswa,,
- 3) pengembangan teknologi informasi dan komputer dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 4) pengembangan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 5) peningkatan produksi pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan selama masa pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 6) pengembangan usaha mikro kecil dan menengah selama masa pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 7) peningkatan kesehatan masyarakat dalam situasi dan kondisi pandemic Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Subtema KKN di atas menjadi dasar dalam pengembangan program

KKN Daring UNIBBA yang tentunya setelah disesuaikan dengan karakteristik, potensi, kebutuhan dan permasalahan pada lokasi

pelaksanaan KKN di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa dengan berbasis daring atau memanfaatkan media sosial internet.

Salah satu parameter berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata UNIBBA adalah terlaksana dan tidak terlaksananya program-program KKN.

Segala bentuk program KKN telah disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Bale Bandung (UNIBBA) sebagai cerminan bahwa pelaksanaan KKN di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi Universitas Bale Bandung (UNIBBA).

Yayasan Pendidikan Bale Bandung (YPBB) menegaskan bahwa Visi dan misi UNIBBA sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Bandung.

a. Visi UNIBBA

Menjadikan Perguruan Tinggi Mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan globalisasi.

b. Misi UNIBBA

1. Meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan akademik dan profesional yang mandiri.
2. Menyiapkan membentuk dan menghasilkan tenaga ahli dan atau tenaga trampil yang mandiri dan berjiwa kewirausahaan dan
3. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak yang membawa kemanfaatan dengan seluruh sivitas akademika.

c. Tujuan UNIBBA

Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bandung.

d. Motto UNIBBA

KAMPUS ISA (Iklas, Santun, dan Amanah)

Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan KKN 2021 tentu saja tidak terlepas dari tersedianya sarana, prasarana, dan dana yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program. Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bale Bandung (UNIBBA) berupaya untuk membantu dan memfasilitasi mahasiswa dalam rangka pelaksanaan program-program KKN dalam bentuk penyediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan KKN UNIBBA

Visi KKN Daring sejalan dengan visi LPPM UNIBBA yakni menjadi lembaga unggul dan rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta mitra terpercaya dalam

peningkatan kehidupan masyarakat yang beriman dan bertakwa, cerdas, sejahtera, serta bermartabat. Berdasarkan visi tersebut diterjemahkan dalam visi KKN.

Adapun Visi KKN Daring yakni Menjadikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program akademis bagi mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat menuju kehidupan yang lebih mumpuni dalam keimanan dan ketakwaan, kecerdasan, kesejahteraan, dan kebermartabatan berbasis media daring.

Misi KKN Daring adalah untuk:

- 1) melaksanakan program akademik di dalam dan di luar kampus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa;
- 2) mengimplementasikan serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, kecerdasan, kesejahteraan, dan kebermartabatan wilayah dan masyarakatnya melalui layanan informasional, pelatihan, pendampingan, asistensi keahlian dan konsultasi;
- 3) membantu menyelesaikan berbagai problematika pembangunan masyarakat secara aktif dan terencana dengan berbasis daring.
- 4) mengadakan kerja sama secara berkesinambungan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta serta lembaga swadaya masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat baik dalam bidang pendidikan, sosial budaya, ekonomi dan kewirausahaan.

KKN Daring bertujuan untuk:

- 1) mengajarkan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa sesuai dengan program studinya, meningkatkan kompetensi keilmuan, dan memberikan pengalaman memecahkan persoalan yang ada di masyarakat yang dilakukan baik secara mono maupun multidisipliner dengan berbasis daring di tengah pandemi Covid-19;
- 2) memanfaatkan produk-produk ilmu dan teknologi hasil penelitian yang memberikan manfaat praktis bagi peningkatan kualitas fungsi kelembagaan yang ada di masyarakat maupun kualitas kehidupan masyarakat secara berkesinambungan melalui pemanfaatan media sosial daring.
- 3) memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan dalam masyarakat (khususnya di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa) yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara praktis dan interdisipliner di tengah pandemi Covid-19.

- 4) mengoptimalkan kompetensi keilmuan dan memberikan pengalaman memecahkan persoalan yang ada di masyarakat (khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa) secara interdisipliner dan lintas sektoral berbasis media daring.
- 5) mengaktualisasikan kecerdasan sosial dan emosional mahasiswa (kepekaan, kepedulian, keberpihakan, komitmen, empati, dan adaptasi) melalui pemberian pengalaman belajar secara terintegrasi dalam realitas dan dinamika kehidupan bermasyarakat melalui media daring di tengah pandemi Covid-19,

BAB 2

JENIS DAN BENTUK KEGIATAN KKN

Kuliah Kerja Nyata Daring pada tahun 2021 berjenis KKN Reguler (KKN-R). KKN ini merupakan kegiatan kuliah pengabdian kepada masyarakat yang penyelenggaraannya terjadwal berdasarkan kalender akademik universitas pada Semester Genap dengan tema **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pandemi Covid-19**. Subtema Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UNIBBA Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Adapun beberapa subtema Kuliah Kerja Nyata Daring (*online*) Mahasiswa UNIBBA Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan pola hidup sehat dan bersih dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 2) perbaikan tata pamong, tata kelola pemerintah, dan pengembangan kesadaran politik dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 di lingkungan RT/RW tempat tinggal masing-masing mahasiswa,,
- 3) pengembangan teknologi informasi dan komputer dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 4) pengembangan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 5) peningkatan produksi pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan selama masa pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 6) pengembangan usaha mikro kecil dan menengah selama masa pandemi Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 7) peningkatan kesehatan masyarakat dalam situasi dan kondisi pandemic Covid-19 khusus di sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa.

Sasaran KKN-R Daring adalah kelompok masyarakat dalam wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Bentuk kegiatan KKN-R Daring meliputi:

- 1) penyebaran ilmu pengetahuan di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 2) pelayanan kepada masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 3) penerapan sains, teknologi, dan seni di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 4) penguatan kapasitas masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 5) pemberdayaan masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa,

- 6) Pendampingan mandiri energi dan ekonomi di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa,
- 7) Lain-lain berdasarkan hasil mapping kebutuhan masyarakat.

Program Sosialisasi Pencegahan, Pendeteksian, dan Penanganan Covid-19 pada Keluarga Binaan di Sekitar Wilayah Masing-Masing Mahasiswa

Peserta KKN Tematik Pencegahan Covid-19 Daring harus memiliki keluarga binaan untuk menyosialisasikan Program, Pencegahan, Pendeteksian, dan Penanganan Covid-19. Kepala Keluarga (KK) dibina oleh seorang mahasiswa. Instrumen pelaporan kegiatan sesuai dengan Lampiran 6.

Keluarga mampu menjalankan peran sebagai agen pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Keluarga bisa menjalani fungsi sosialisasi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan juga orang-orang di sekitarnya mengenai informasi terbaru mengenai COVID-19. Para orang tua bisa membantu anak-anak mereka dalam menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan, seperti cuci tangan dan juga memakai masker. Mencegah penyebaran Virus Corona bukan hanya tugas Pemerintah, bukan hanya tugas Aparat, namun pencegahan penyebaran virus Corona adalah tugas kita semua dan hal tersebut bisa dimulai dari keluarga dan rumah masing-masing

Pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkup keluarga dapat dilakukan dengan *social distancing*. Setiap anggota keluarga harus mengikuti instruksi pemerintah. Apabila keluar dari rumah akan terjadi interaksi dengan orang banyak sehingga berisiko tertular. Saat pulang ke rumah, potensi menularkan pada anggota keluarga pun tinggi. Jika orang terpaksa keluar rumah maka perlu dilakukan beberapa langkah kebersihan. Mulai dari segera mengganti baju, cuci tangan, kaki, dan mandi.

Penularan virus sendiri ada tiga faktor. Pertama faktor daya tahan tubuh manusia, kedua faktor seberapa ganas dan banyaknya virus yang masuk ke dalam tubuh, Ketiga, faktor lingkungan, virus dapat bertahan di suhu dan kelembaban yang rendah.

Corona dapat tertular pada siapa pun termasuk ibu hamil. Namun, kehamilan bukan penambah risiko tertularnya corona. Risikonya sama dengan orang biasa. Belum ada bukti bahwa corona dapat ditularkan secara vertikal atau dari ibu ke bayi.

Ibu menyusui yang positif corona masih bisa menyusui secara langsung. Dengan catatan, sang ibu tidak dalam kondisi lemah yang parah. Virus sendiri tidak ditularkan melalui air susu ibu.

Harus diperhatikan betul, pelindung ketika menyusui agar tidak ditularkan. Ibu wajib memakai masker dan semua alat dicuci. Kalau sakit berat jangan berikan ASI secara langsung.

Menurut penelitian di China, anak ternyata lebih kecil risikonya untuk terpapar virus. Anak di bawah 10 tahun risikonya di bawah 1%, sistem

kekebalan anak dan reseptor virus belum berkembang secara sempurna. Hal ini menyulitkan virus untuk masuk ke anak-anak.

Sedang, ada dua kelompok yang bisa fatal jika terkena virus. Pertama pada lansia dan kedua pada orang yang memiliki riwayat penyakit kronis (komorbid) seperti asma, diabetes, jantung, dsb.

Kita harus sadar diri, memeriksa kondisi diri sendiri pada hari ini, apabila mengalami demam, batuk, pilek, agar tidak berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya terutama lansia. Hal ini dikarenakan virus menyerang sistem pernapasan yang berbeda pada anak dan lansia. Pada anak biasanya menyerang saluran pernapasan bagian atas seperti hidung dan tenggorokan.

Pada lansia, virus menyerang bagian bawah seperti paru-paru. Maka dari itu, biasanya anak-anak hanya memiliki gejala ringan sedangkan orang tua gejalanya berat dan dapat menyebabkan kematian.

Gejalanya sendiri hampir sama dengan penyakit flu, misal demam, batuk kering, dan pusing. Masa inkubasi dari mulai terpapar hingga muncul gejala paling cepat dua hari dan paling lambat dua minggu bahkan lebih. Jangan menulari dan jangan ketularan.

Centers for Disease Control and Prevention (CDC) memberi sejumlah panduan untukantisipasi virus corona di rumah. Pedoman sementara ini bertujuan untuk membantu anggota keluarga untuk merencanakanantisipasi penularan virus di dalam komunitas di Amerika Serikat. Namun, tentunya pedoman ini juga dapat menjadi pedoman bagi masyarakat di dunia, termasuk Indonesia, untuk menerapkan perencanaan tepat dalam mengantisipasi penularan wabah virus corona ini.

Buat rencana aksi di rumah.

- 1) Bertemu dan berbicara kepada seluruh anggota keluarga, kerabat atau rekan-rekan Anda untuk membahas apa yang harus dilakukan jika Covid-19 muncul di tengah komunitas ini.
- 2) Rencanakan cara-cara merawat mereka yang mungkin terinfeksi virus corona dan memiliki risiko lebih besar untuk komplikasi serius. Misalnya, orang-orang tua atau yang memiliki kondisi medis kronis.
- 3) Kenali tetangga. Bicaralah dengan mereka tentang perencanaan darurat. Menjaga akses informasi dengan tetangga, jika misal lingkungan Anda memiliki situs web atau media sosial.
- 4) Identifikasi organisasi bantuan di komunitas Anda. Buat daftar organisasi lokal yang dapat dihubungi jika memerlukan akses informasi, layanan perawatan kesehatan dan lain sebagainya.
- 5) Buat daftar kontak darurat. Hal ini penting untuk memastikan rumah tangga memiliki daftar kontak darurat terkini untuk keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya.

Setelah rencana aksi tersusun dengan baik, praktikkan kebiasaan kesehatan pribadi yang baik dan rencanakan tindakan berbasis rumah. Di antaranya dengan melakukan tindakan pencegahan sehari-hari untuk mengurangi penularan virus corona di dalam rumah. Ingatkan semua orang

di rumah Anda, akan pentingnya mempraktikkan tindakan pencegahan sehari-hari yang dapat membantu mencegah penyebaran penyakit Covid-19.

- 1) Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit.
- 2) Tetap di rumah saat sakit, kecuali untuk mendapatkan perawatan medis.
- 3) Tutupi batuk dan bersin dengan tisu.
- 4) Bersihkan permukaan dan benda yang sering disentuh setiap hari. Misalnya, gagang pintu, sakelar lampu, meja dan lain sebagainya.
- 5) Jika permukaan kotor, mereka harus dibersihkan menggunakan deterjen dan air sebelum disinfektan.
- 6) Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik, terutama setelah dari kamar mandi, sebelum makan, dan setelah batuk atau bersin.

Langkah selanjutnya, tak ada salahnya untuk memilih salah satu kamar di rumah. Kamar ini dapat digunakan untuk memisahkan anggota keluarga yang sakit dari yang sehat, serta perlunya memberi mereka kamar mandi yang berbeda. Wabah Covid-19 bisa bertahan lama di lingkungan komunitas. Pedoman perencanaan antisipasi penularan virus corona yang menyebabkan penyakit Covid-19 ini perlu dilakukan untuk membantu masyarakat.

Pejabat kesehatan setempat dapat merekomendasikan tindakan yang dirancang untuk membantu masyarakat menjaga orang sehat. Selain itu, merencanakan upaya untuk mengurangi paparan virus Covid-19 dan memperlambat penyebaran penyakit ini agar tidak kian meluas.

Peserta KKN Daring 2021

Peserta KKN Daring adalah mahasiswa Program S-1 Universitas Bale Bandung yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat pelaksanaan program KKN
 - b. Perolehan SKS (satuan kredit semester)
 1. untuk masukan SLTA minimal sudah memperoleh 110 sks.
 2. untuk masukan Sarjana Muda dan Diploma III minimal sudah memperoleh 30 sks.
 3. Melakukan registrasi secara online melalui laman registrasi lppm Unibba
 - c. Sehat jasmani dan rohani dan tidak sedang hamil.
- Adapun tata cara pendaftaran adalah berikut ini.

a. Pendaftaran Peserta KKN

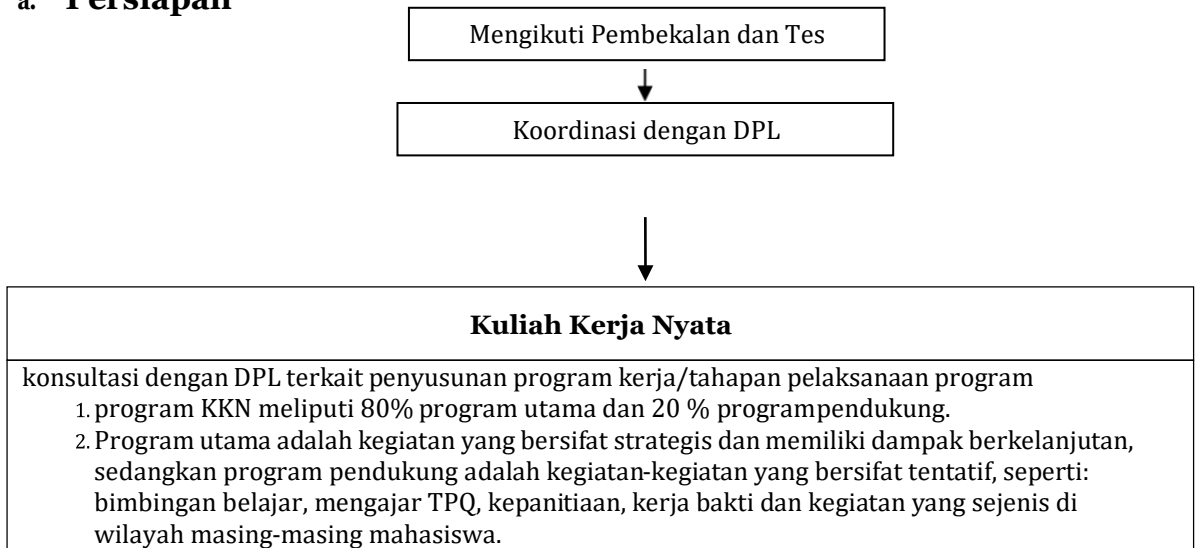
1. Mahasiswa mengontrak mata kuliah KKN pada KRS di semester yang bersangkutan.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN.
3. Mahasiswa melakukan pembayaran pembiayaan KKN melalui Bank BNI atau Indomaret.
4. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran KKN secara daring dan mengunggah berkas data diri, bukti kontrak (KRS), dan bukti pembayaran.

b. Penempatan Peserta KKN

Lokasi yang dipilih sesuai dengan tempat tinggal masing-masing mahasiswa

Tahap-tahap pelaksanaan program KKN tahun akademik 2020/2021 meliputi hal-hal berikut ini.

a. Persiapan



b. Pelaksanaan

1. Mahasiswa melakukan pendekatan sosial kepada pihak-pihak terkait, (penanggungjawab daerah, pimpinan dan pihak lain yang berwenang di tempat KKN)
2. Menyempurnakan rancangan program dan mempresentasikan-nya kepada pihak-pihak terkait serta mengesahkan rancangan program hasil kesepakatan bersama DPL dan pihak sasaran KKN.
3. Melaksanakan program yang telah dirancang secara terkoordinasi, sistematis, dan bertanggung jawab.

c. Pelaporan

1. Menyusun laporan kemajuan pelaksanaan program individu dan mengonsultasikannya kepada DPL (lihat contoh format laporan pada lampiran).
2. Menyerahkan laporan kemajuan program individu kepada DPL.
3. Membuat laporan akhir individu dengan menggunakan format yang telah ditetapkan (lihat contoh format laporan pada lampiran) dan diserahkan kepada DPL
4. Menyerahkan video presentasi proker KKN Daring (mengunggah ke kanal Youtube)

BAB 4

PEMBIMBINGAN, MONITORING DAN EVALUASI

Proses pembimbingan berdasarkan hal-hal di bawah ini.

- a. Setiap kelompok mahasiswa peserta KKN dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- b. DPL berasal dari berbagai Prodi di UNIBBA yang ditugasi oleh Ketua LPPM.
- c. DPL melakukan komunikasi secara daring *platform* media sosial yang ada.

Tugas dan tanggung jawab DPL dirinci berdasarkan tahapan-tahapan di bawah ini.

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini DPL:

- 1) melakukan komunikasi dan koordinasi dengan penanggung jawab sasaran KKN;
- 2) menginventarisasi permasalahan dan memetakan potensi tempat KKN yang akan diprogramkan oleh mahasiswa;
- 3) menyiapkan informasi untuk disampaikan kepada mahasiswa saat kegiatan pembekalan;
- 4) membimbing mahasiswa peserta KKN dalam menyusun program kerja.

b. Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang harus dilakukan DPL pada tahapan ini adalah:

- 1) mengikuti upacara pemberangkatan KKN yang dilaksanakan secara virtual;
- 2) mengesahkan program kerja dan proposal yang disusun oleh mahasiswa peserta KKN;
- 3) melakukan pembimbingan secara daring dan berkala;
- 4) membantu menyelesaikan permasalahan mahasiswa peserta yang berkaitan dengan KKN Daring;
- 5) memeriksa laporan kemajuan program;
- 6) membimbing dan mengesahkan laporan akhir individu;
- 7) memamitkan mahasiswa peserta KKN di akhir pelaksanaan KKN.

c. Monitoring

- 1) Kegiatan monitoring KKN dilakukan dalam rangka memastikan pelaksanaan KKN sesuai dengan ketentuan.
- 2) Materi monitoring mencakup monitor akademik dan monitoring administratif.
- 3) Monitoring dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas Pejabat Struktural UNIBBA, Tim Pengelola KKN (tenaga pendidik dan kependidikan)

- 4) Monitoring dilaksanakan pada pertengahan pelaksanaan KKN (Minggu ke-tiga/ke empat).
- 5) Monitoring dilakukan terhadap aspek administratif, kualitas program, sarana dan prasarana, faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan KKN serta akuntabilitas penggunaan keuangan (jika KKN terkait penggunaan sumber keuangan tertentu)
- 6) Hasil monitoring digunakan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan KKN di masa yang akan datang.

d. Evaluasi

- 1) Kegiatan evaluasi mencakup proses kinerja dan hasil kerja mahasiswa peserta KKN.
- 2) Evaluasi proses kinerja dilaksanakan oleh Tim Pengelola KKN yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan dan pengendalian.
- 3) Evaluasi hasil kerja mahasiswa peserta KKN dilaksanakan DPL meliputi aspek: partisipasi dalam pembekalan, program, pelaksanaan program, laporan akhir dan penilaian teman sejawat
- 4) Hasil penilaian kinerja mahasiswa oleh DPL dilaporkan dalam buku format penilaian dengan rekapitulasi seperti di bawah ini.

Penilaian hasil kerja mahasiswa dilakukan mulai dari pembekalan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Butir-butir penilaian sebagai berikut:

F-01 Penilaian Partisipasi dalam pembekalan	= (F-01) x 1=x 1 =
F-02 Penilaian Perencanaan Program	= (F-02) x 2=x 2 =
F-03 Penilaian Pelaksanaan Program	= (F-03) x 3=x 3 =
F-04 Penilaian Laporan Akhir (Individu)	= (F-04) x 3=x 3 =
F-05 Penilaian Kecakapan Penggunaan Media Daring	= (F-05) x 1=x 1 = +
	(Σ Skor yang diperoleh)=

$$\text{Nilai KKN} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{10} = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots} = \dots\dots\dots$$

BAB 5

DOKUMEN ADMINISTRASI DAN PERSURATAN

Dalam pelaksanaan di lapangan, peserta KKN wajib menyiapkan dokumen administrasi meliputi komponen d bawah ini.

1) Program Menyeluruh

Paling lama lima hari mahasiswa di lokasi KKN sudah harus menyerahkan daftar program menyeluruh (format lihat lampiran) setelah mendapat persetujuan pihak sasaran (penanggung jawab daerah/lembaga) kepada LPPM untuk diajukan pengambilan bantuan dana program. Dalam penyusunan program hendaknya mahasiswa menggunakan tahapan berikut ini.

- a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan DPL informasi kebutuhan masyarakat/lembaga sasaran/lokasi KKN di tempat tinggal masing-masing mahasiswa
- b. Mahasiswa menyampaikan rencana programnya dengan pihak sasaran dan mendiskusikanya guna menampung program lain yang mungkin dibutuhkan dan atau mengganti program sesuai kebutuhan pihak sasaran KKN di wilayah masing-masing mahasiswa.
- c. Program yang telah disepakati semua pihak ditandatangani bersama baik mahasiswa dan DPL
- d. Mahasiswa menyerahkan dokumen program ke LPPM UNIBBA secara daring.

2) Kegiatan Harian

Kegiatan harian merupakan daftar kegiatan yang dilakukan peserta KKN pada hari itu dan dibuat tiap lembar dan tiap lembar berisi laporan kegiatan tiap hari mulai hari Senin hingga Minggu dan diisi tiap malam hari. Yang diisikan dalam dokumen ini hanyalah aktivitas peserta yang terkait dengan pelaksanaan program KKN dan tidak boleh berisi kegiatan pribadi diluar kegiatan pelaksanaan program KKN (misal: piket harian, jadwal memasak, bimbingan skripsi, dll yang sejenis). Sehingga kalau suatu hari peserta ijin meninggalkan lokasi berarti hari itu dokumen ini tidak perlu diisi. Setiap kunjungan DPL buku harian dimintakan legalisasi/tanda tangan bukti telah diperiksa.

3) Petunjuk Pengisian Format Kegiatan Harian

1. Isikan dengan tertib setiap hari di format penilaian.
2. Hari/tanggal yang diisi hanya hari/tanggal yang berhubungan dengan kegiatan KKN, sedangkan hari/tanggal yang tidak ada

kegiatan KKN tidak perlu diisi, misalnya: izin pulang kampung.
(Contoh pengisian lihat Contoh lampiran)

4) Petunjuk Pengisian Format Laporan Kemajuan

- a. Bentuk Format laporan kemajuan disesuaikan dengan contoh.
- b. Ukuran folio dan model lihat contoh.
- c. Program yang dilaporkan hanya program utama dan yang menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa, artinya mahasiswa yang bukan sebagai penanggungjawab progra tidak perlu dilaporkan.
- d. Kegiatan dalam membantu program yang di bawah tanggung jawab mahasiswa lain cukup ditulis dalam format Kegiatan Harian.
- e. Laporan kemajuan dibuat pada hari ke -20 kegiatan di lapangan dan disertahkan kepada DPL.

5) Petunjuk Penyusunan Laporan Akhir

Penyusunan laporan program sub-tim dan laporan akhir pada dasarnya ditulis dengan menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah di lingkungan Universitas Bale Bandung (UNIBBA)) satu setengah spasi.

Laporan Akhir Program Individu

Program individu yang telah dilaksanakan sebaiknya segera disusun laporannya, yang dilaporkan hanyalah pelaksanaan program utama yang menjadi tanggung jawab individu mahasiswa dan diserahkan kepada DPL.

BAB 7

TATA TERTIB

1. Tata Tertib Mahasiswa

a. Kewajiban

1. Peserta KKN wajib mengikuti pembekalan.
2. Peserta KKN wajib membawa jas almamater dan identitas diri lainnya sebagai mahasiswa UNIBBA dan memakainya pada acara-acara formal.
3. Peserta KKN wajib menjaga TATA KRAMA HIDUP BERMASYARAKAT dan menjaga nama baik almamater UNIBBA.
4. Peserta KKN wajib selalu berpakaian rapi dengan tetap menjaga kesopanan dan selalu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di tempat KKN.
5. Peserta KKN wajib menjalankan dan memenuhi program yang telah direncanakan secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab.
6. Peserta KKN harus menjaga hubungan baik sesama peserta KKN dan tetap menjaga kekompakan dalam belajar dan berkarya nyata di masyarakat.
7. Peserta KKN harus menjaga hubungan baik dengan pihak- pihak terkait dan anggota masyarakat di tempat KKN.
8. Peserta KKN harus tetap berlaku santun sebagai sosok yang sedang belajar dan membelajarkan masyarakat sehingga tercipta hubungan baik yang terhindar dari hal yang tidak diinginkan.
9. Peserta KKN harus selalu aktif dan kreatif dalam menjalankan programnya sehingga dapat memberikan contoh dan memotivasi masyarakat sekitar untuk mendukung program yang telah dirancang.
10. Peserta KKN wajib menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, adat- istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat.

b. Larangan

1. Peserta KKN tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang tidak santun yang dapat menimbulkan pergunjangan di masyarakat.
2. Peserta KKN dilarang membawa dan minum minuman keras ataupun obat-obat terlarang lainnya
3. Peserta KKN dilarang melakukan perbuatan negatif yang melanggar norma agama, sosial, susila dan hukum
4. Peserta KKN dilarang membuat stempel KKN.

c. Sanksi

Sanksi yang akan diberikan kepada peserta KKN atas pelanggaran tata tertib tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukannya dan sanksi itu dapat berupa : 1) teguran/peringatan lisan, 2) teguran/peringatan tertulis, 3) digugurkan sebagai peserta KKN.

Format 1: Kerangka Rencana Program

JUDUL (tuliskan nama program, sasaran dan lokasi program)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Berisi uraian tentang perlunya KKN bagi mahasiswa, masyarakat dan lembaga. Di samping itu, juga dikemukakan secara singkat kondisi objektif lokasi KKN yang terkait dengan potensi dan permasalahannya.
2. Kemukakan kondisi ideal yang seharusnya terjadi di desa berdasarkan potensi yang ada, beserta ungkapkan realita yang terjadi berdasarkan hasil observasi mahasiswa serta program-program yang akan dilaksanakan mahasiswa sebagai alternatif solusi.
3. Dalam menyajikan program yang akan dilaksanakan, perlu disajikan alasan (a) mengapa program tersebut yang dipilih, dan (b) apa pentingnya program tersebut bagi pihak-pihak terkait (*Semaksimal mungkin upayakan menyajikan fakta yang ada dan sedapat mungkin upayakan sajian data kuantitatif*)

B. Tujuan

Berisi uraian tentang tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan program KKN.

C. Manfaat

Berisi uraian tentang manfaat yang diharapkan dari kegiatan yang akan dilaksanakan

BAB II STRATEGI PENCAPAIAN

A. Pendekatan dan Langkah-Langkah Pencapaian

Berisi tentang pendekatan yang akan digunakan oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan KKN, juga tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama KKN berlangsung

B. Program dan Sasaran

Berisi uraian tentang program yang akan dilaksanakan berikut kelompok sasaran kegiatan, dan alasan perlunya program.
(Sebaiknya disusun dalam bentuk tabel)

C. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Berisi uraian tentang pelaksana dan penanggung jawab program beserta uraian tugas masing-masing petugas.

D. Sumber Dana/donatur

Berisi uraian tentang sumber dana atau bantuan non uang pelaksanaan program.

E. Jadwal kegiatan (susun jadwal secara rinci sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan)

Format 2: Kerangka Laporan Akhir

Laporan Akhir KKN

(Laporan Akhir KKN ini disusun berdasarkan hasil laporan akhir individu/ kelompok. Laporan tersebut merupakan ringkasan secara menyeluruh dari setiap program yang dilaksanakan.)

KERANGKA LAPORAN AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI DAFTAR

TABEL DAFTAR

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Berisi uraian tentang perlunya KKN bagi mahasiswa, masyarakat dan lembaga. Selain itu, juga dikemukakan secara singkat kondisi objektif lokasi KKN yang terkait dengan potensi dan permasalahannya.
2. Kemukakan kondisi ideal yang seharusnya terjadi di Desa berdasarkan potensi yang ada, beserta ungkapkan realita yang terjadi berdasarkan hasil observasi mahasiswa serta program-program yang akan dilaksanakan mahasiswa sebagai alternatif solusi.
3. Kemukakan secara singkat program yang telah dilaksanakan, faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan program.

B. Tujuan

Berisi uraian tentang tujuan yang telah dicapai melalui pelaksanaan program KKN.

C. Manfaat

Berisi uraian tentang hasil-hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan

BAB II STRATEGI PENCAPAIAN

A. Pendekatan dan Langkah-Langkah Pencapaian

Berisi tentang pendekatan yang telah digunakan oleh mahasiswa dalam mencapai tujuan KKN, juga tahapan-tahapan yang dilakukan selama KKN berlangsung.

B. Program dan Sasaran

Berisi uraian tentang program yang berhasil dilaksanakan berikut kelompok sasaran kegiatan.

(Sebaiknya disusun dalam bentuk tabel)

C. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Berisi uraian tentang pelaksana dan penanggung jawab program beserta uraian tugas masing-masing petugas.

D. Sumber Dana/donatur

Berisi uraian tentang sumber dana atau bantuan non uang pelaksanaan program.

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Program Utama

Berisi seluruh program yang telah berhasil dilaksanakan sebaiknya berupa tabel yang berisi kolom-kolom sebagai berikut: (1) Nomor (2) Program Kegiatan (3) Sasaran (4) Waktu pelaksanaan (5) Prosentase Tingkat Pencapaian.

B. Program Pendukung (untuk laporan kelompok)

Berisi seluruh program pendukung yang telah berhasil dilaksanakan sebaiknya berupa tabel yang berisi kolom-kolom sebagai berikut: (1) Nomor (2) Program Kegiatan (3) Sasaran (4) Waktu pelaksanaan (5) Prosentase Tingkat Pencapaian.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang pembahasan semua program yang telah dilaksanakan mengapa dapat berhasil maupun gagal dilaksanakan, dapat pula dikemukakan berbagai faktor penghambat dan faktor pendukung dari masing-masing pelaksanaan program.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Struktur dan Fungsionaris Pemerintahan Desa
2. Struktur dan Fungsionaris BPD/LPMD/LPMK
3. Struktur Organisasi dan Fungsionaris PKK
4. Rekapitulasi Dana dan Sumber Dana (*format lihat Contoh13*)
5. Memo Akhir Kegiatan (*format lihat Contoh14*)
6. Laporan Akhir Program Individu/kelompok
7. Daftar Hadir Mahasiswa di Desa
8. Daftar Hadir Dosen di Desa
9. Foto Kegiatan (*disertai keterangan masing-masing foto*)
10. Diagram alir/tahapan kegiatan program mulai perencanaan sampai hasil akhir yang dicapai (lebih bagus dilengkapi dengan foto pada setiap tahapan) untuk keperluan : Majalah Dinding dan Poster.
11. Artikel Jurnal Pengabdian

Catatan penting:

1. Penulisan abstrak adalah sebagai berikut.
 - a. Kata **ABSTRAK** ditulis di tengah halaman dengan huruf besar, simetris di batas atas bidang pengetikan, dan tanpa tanda titik.
 - b. Judul dicetak miring dan titik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata.
 - c. Dosen pembimbing ditulis lengkap dengan gelarnya.
 - d. Di bawah judul dicantumkan kata kunci
 - e. Teks abstrak ditulis dengan jarak 1spasi
 - f. Panjang abstrak tidak lebih dari 1halaman
 - g. Isi abstrak terdiri atas latar belakang, tujuan KKN, permasalahan di desa, program KKN, pelaksanaan KKN, dan hasil KKN.
2. Dokumen Laporan Kegiatan yang dikumpulkan ke LPPM UNIBBA berupa CD saja tidak perlu dalam bentuk *hardcopy*.
 - a. Laporan disertai foto dan video dokumentasi kegiatan KKN.

- b. Dari kegiatan KKN (program unggulan yang berupa media, TTG, hasil kerja lain) didisplaykan di kantor LPPM dan siap dipublikasi melalui Pameran di kampus.

Contoh: Judul Abstrak

ABSTRAK

Pajrin, Dede M., dkk. 2018. *Laporan KKN Desa Sugihmukti Kecamatan Pasir Jambu*.
Dosen Pembimbing Lapangan: Wulan Nurul Kamilah, S. Pd., M. Si.
Kata Kunci : Agrowisata

Format 3: Sampul Laporan Akhir

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS BALE BANDUNG SEMESTER GENAP 2020/2021**

Nama
NIM
Prodi



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS BALE BANDUNG (UNIBBA)
2021

Format 4: Halaman Lembar Persetujuan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 3 (tiga) Semester Genap 2020/2021 di Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal , oleh:

Diketahui,
Ketua LPPM,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Hj. Rina Andriani, M. Pd.
NIP 196612181988032001

Dani Hermawan, M.Pd.
NIK_____

Format 5: Format Rencana Program Menyeluruh

RENCANA PROGRAM MENYELURUH MAHASISWA KKN SEMESTER GENAP UNIBBA 2020/2021 KELOMPOK 1 (SATU)*)

No	Program	Tujuan	Sasaran Masyarakat yang terlibat	Hasil yang direncanakan	waktu	Sumber dana	Penanggung Jawab

Diketahui/Disetujui
Kepala Desa Pulosari
Korpok,

Dosen Pembimbing Lapangan

19 September 2021

.....
NIP

.....
NIP

.....

Format 6: Laporan Kemajuan

LPPM UNIVERSITAS BALE BANDUNG

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KKN SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021

1. IDENTITAS MAHASISWA

1.1 Nama : Dea Surahmat

1.4 Tanggal Melapor : 30 September 2021

1.2 NIM/No.KKN :

1.5 Kelompok : 6 (enam)

1.3 Prodi/Fak. :

1.6 Nama DPL : Asep Yanyan S., M. Pd.

2. REALISASI PROGRAM (% secara kumulatif)

No	Bidang dan Program/Kegiatan yang Dilaporkan	Pencapaian Hasil		Kendala yang Dihadapi	Alternatif Pemecahan
		%	Keterangan (uraikan kegiatan yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai)		
1.	Pembuatan Pupuk Organik		50 %	Tidak Semua petani mau menggunakan pupuk organik	Perlu sosialisasi dan pendekatan

Diketahui DPL

.....
Mahasiswa KKN UNIBBA

.....

.....

Format 7: Pengisian Kegiatan Harian

KEGIATAN HARIAN..*)

Minggu Ke 1

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
1	Senin/	Sosialisasi program	Tersosialisasinya Program	Perlu perencanaan lebih rinci
2	Selasa	Pelatihan pembuatan permen susu	Masyarakat bisa memanfaatkan susu afkir	Perlu pelatihan pemasasan produk
3	Rabu/	Dst	dst	dst
4	Kamis/			
5	Jumat/			
6	Sabtu/			
7	Minggu/			

..*) dibuat perminggu dan digandakan sebanyak 5 (lima) minggu dengan terketik hari dan tanggalnya

Diketahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....

Format 8
Nota Serah Terima Laporan

BERITA ACARA PENYERAHAN LAPORAN

Pada hari ini..... tanggal.... bulan..... tahun..... telah dilakukan serah terima laporan KKN
Kelpok... (...) tahun..... di Dusun Desa/Kelurahan..... Kecamatan.....
Kabupaten/Kota..... sebanyak 1 (satu) eksemplar

Demikian Berita Acara Penyerahan Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan
dengan sebenarnya.

Yang Menerima,

Yang Menyerahkan

.....

.....

Lampiran 1: Format Laporan Singkat

NO	UNSUR LAPORAN	URAIAN
1	Judul Kegiatan	Tuliskan secara singkat judul kegiatan yang pernah Anda lakukan yang diajukan untuk dikonversi sebagai kegiatan KKN
2	Kelompok Sasaran	Tuliskan secara singkat kelompok sasaran dari kegiatan yang pernah Anda lakukan, asal lembaga penugasan, jumlah kelompok sasaran, jumlah anggota kelompok kerja dalam melakukan kegiatan
3	Urgensi Masalah	Tuliskan secara singkat alasan mengapa kegiatan tersebut Anda lakukan, keterkaitannya dengan bidang keahlian Anda (Prodi)
4	Metode Pelaksanaan	Tuliskan secara singkat prosedur dan teknik yang Anda lakukan dalam mencapai tujuan kegiatan
5	Luaran	Tuliskan secara singkat hasil yang Anda peroleh dari kegiatan tersebut
6	Pelaksanaan Kegiatan	Tuliskan secara singkat faktor pendukung dan penghambat kegiatan yang Anda lakukan
7	Relevansi Keahlian	Tuliskan secara singkat kesesuaian kegiatan yang Anda lakukan dengan pengembangan keilmuan Anda
8	Lama Kegiatan	Tuliskan berapa lama (jam atau hari) kegiatan Anda lakukan, apakah dilakukan secara sistem blok atau berselang
9	Manfaat Kegiatan	Tuliskan secara singkat manfaat kegiatan tersebut bagi kelompok sasaran dan bagi Anda sebagai pelaksana

Lampiran 2: Sistematika Laporan Lengkap

IDENTITAS PELAKSANA ISI LAPORAN

- A. Judul
- B. Abstrak
- C. Uraian Kegiatan
 - 1. Karakteristik Situasi Sasaran
 - 2. Tujuan Kegiatan
 - 3. Ruang Lingkup Kegiatan
 - 4. Manfaat Kegiatan
 - 5. Metode yang Digunakan
- D. Hasil Kegiatan

LAMPIRAN

- A. Surat Tugas Dekan atau Rektor
- B. Materi Kegiatan
- C. Jadwal Kegiatan
- D. Daftar Presensi
- E. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 3: Format Penilaian Kelayakan Kegiatan

No	Unsur Penilaian	Bobot	Rentang Skor (1-4)	Jumlah Skor
1	Kelompok Sasaran	10		
2	Urgensi Masalah	15		
3	Metode Pelaksanaan	10		
4	Luaran	15		
5	Pelaksanaan Kegiatan	15		
6	Relevansi Keahlian	10		
7	Lama Kegiatan	10		
8	Manfaat Kegiatan	15		
Total Skor				
Perolehan Nilai (Total Skor: 400) x 100				

Nilai yang dipersyaratkan LULUS minimal 75. Jika kurang dari nilai tersebut, maka Tim Konversi mempersyaratkan tugas tambahan sesuai dengan kesepakatan Tim Konversi.

Lampiran 4: Format Penilaian Laporan Lengkap

No	Unsur Penilaian	Bobot	Skor (1-4)	Nilai
1	Kelengkapan Laporan	30		
2	Sistematika Laporan	20		
3	Isi Laporan	40		
4	Kerapian	10		
Total Skor				
Perolehan Nilai (Total Skor: 400) x 100				

Lampiran 5: Format Penilaian Wawancara

No	Unsur Penilaian	Bobot	Skor (1-4)	Nilai
1	Kelancaran Menjawab	30		
2	Pemahaman Terhadap Substansi Masalah	40		
3	Kejujuran	15		
4	Kesantunan	15		
Total Skor				
Perolehan Nilai (Total Nilai : 400) x 100				

Lampiran 6: Format Data Keluarga Binaan

NO.	NAMA KELUARGA	NAMA MAHASISWA PENDAMPING	NAMA DOSEN PENDAMPING	HASIL PENDAMPINGAN PROGRAM
1				
2				
3				